

MENGUKUR KREATIVITAS DAN PRODUKTIVITAS PUSTAKAWAN: ANALISIS BIBLIOMETRIK UNTUK MENDUKUNG RISET DAN INOVASI

Tupan

Direktorat Repositori, Multimedia dan Penerbitan Ilmiah BRIN
tupan712190@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur kreativitas dan produktivitas pustakawan dalam mendukung riset dan inovasi yang mencakup perkembangan penelitian kreativitas dan produktivitas berdasarkan tahun, penelitian pustakawan berdasarkan kata kunci, distribusi jurnal utama terkait penelitian pustakawan, serta analisis kluster jaringan terkait penelitian pustakawan. Pengumpulan data menggunakan kata kunci (TITLE-ABS-KEY (*Librarian creativity*) OR TITLE-ABS-KEY (*Librarian productivity*) OR TITLE-ABS-KEY (*Librarian support for research*) OR TITLE-ABS-KEY (*Library innovation*) OR TITLE-ABS-KEY (*Role of librarians in research*) OR TITLE-ABS-KEY (*Research facilitation by librarians*) OR TITLE-ABS-KEY (*Collaboration between librarians and researchers*)). Penggunaan kata kunci tersebut digunakan untuk memfilter hasil penelitian yang sesuai dengan topik. Data inklusi sebanyak 106 dokumen diolah menggunakan perangkat lunak R-biblioshiny dan VosViewer untuk klusterisasi dan visualisasi jaringan penelitian. Hasil analisis menunjukkan bahwa jurnal utama yang mempublikasikan penelitian terkait pustakawan adalah *Library Management* kemudian disusul *Library Philosophy and Practice*, *Libri*, *Public Library Quarterly*, *Library Review*, *Architectural Research Quarterly*, *Indian Journal of Information Sources and Services*, *Journal of Library Administration*. Pustakawan di lembaga riset mendukung penelitian secara proaktif seperti yang terlihat dari hasil pengukuran berdasarkan kata kunci yaitu *library innovation*, *innovation*, *library services*, *library performance*, *library management*, *productivity*, *collaboration*, *digital library*. Intervensi dalam bentuk pelatihan kreatif dan peningkatan keterampilan seperti *digital library*, *collaboration*, *design thinking*, *intelligent infrastructure*, *visioning practice* sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan pustakawan untuk mendukung riset dan inovasi. Hasil analisis kluster jaringan menunjukkan bahwa topik *big data*, *innovation capability*, *makerspaces*, *library innovation*, *library performance*, *personal training*, *service design*, *service innovation*, *design thinking*, *intelligent infrastructure*, *visioning practice* merupakan topik penelitian yang dilakukan pada tahun 2018-2024.

Kata Kunci : Kreativitas dan produktivitas, Pustakawan, Bibliometrik

ABSTRACT

This study aims to measure the creativity and productivity of librarians in supporting research and innovation which includes the development of creativity and productivity research by year, librarian research by keywords, distribution of major journals related to librarian research, and network cluster analysis related to librarian research. Data collection using keywords (TITLE-ABS-KEY (*Librarian creativity*) OR TITLE-ABS-KEY (*Librarian productivity*) OR TITLE-ABS-KEY (*Librarian support for research*) OR TITLE-ABS-KEY (*Library innovation*) OR TITLE-ABS-KEY (*Role of librarians in research*) OR TITLE-ABS-KEY (*Research facilitation by librarians*) OR TITLE-ABS-KEY (*Collaboration between librarians and researchers*)). The use of these keywords is used to filter research results that match the topic. The inclusion data of 106 documents was processed using R-biblioshiny and VosViewer software for clustering and visualization of research networks. The results of the analysis show that the main journals that publish research related to librarians are *Librar Management*, followed by *Library Philosophy and Practice*, *Libri*, *Public Library Quarterly*, *Library Review*, *Architectural Research Quarterly*, *Indian Journal of Information Sources and Services*, *Journal of Library Administration*. Librarians in research institution support research proactively as seen from the measurement results based on keywords, namely *library innovation*, *innovation*, *library services*, *library performance*, *library management*, *productivity*, *collaboration*, *digital library*. Interventions in the form of creative training and skill enhancement such

as digital library, collaboration, design thinking, intelligent infrastructure, visioning practice are very effective in improving librarians' abilities to support research and innovation. The results of the network cluster analysis show that the topics of big data, innovation capability, makerspaces, library innovation, library performance, personal training, service design, service innovation, design thinking, intelligent infrastructure, visioning practice are research topics conducted in 2018-2024.

Keywords : Creativity and productivity, Librarian, Bibliometrics

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi pada dunia perpustakaan ini pada awalnya dilatarbelakangi oleh adanya keinginan dari pustakawan sebagai mediator antara pengguna dengan informasi yang terdapat di perpustakaan untuk menciptakan keefektifan dalam pengelolaan setiap aktivitas yang terjadi di perpustakaan mulai dari kegiatan pengadaan, pengolahan, hingga penyajian informasi atau koleksi bagi pengguna di perpustakaan dengan melibatkan pemanfaatan teknologi informasi (Supardi, 2018).

Pekembangan teknologi informasi dan komunikasi tersebut telah mengubah peran pustakawan di lembaga riset dalam mendukung penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan. Borgman et al (2015) Perpustakaan digital berperan di banyak titik sepanjang siklus hidup penelitian ilmiah mulai dari awal hingga pengumpulan data, analisis, dokumentasi, publikasi, kurasi, pelestarian, dan pengelolaan. Persyaratan bagi perpustakaan digital untuk mengelola data penelitian bervariasi dalam banyak dimensi, termasuk siklus hidup, skala, domain penelitian, serta jenis dan tingkat keterbukaan.

Shonhe (2020) menyatakan bahwa pengembangan kompetensi pustakawan berkelanjutan sangat penting karena dapat meningkatkan keterampilan dan potensi pustakawan dalam meningkatkan produktivitas serta layanan terhadap pelanggan di perpustakaan. Dalam era informasi digital ini, pustakawan dituntut untuk memiliki kreativitas yang tinggi dalam menyediakan akses dan manajemen *eresources* agar dapat mendukung peneliti dalam meningkatkan produktivitas hasil riset dan inovasi.

Beberapa permasalahan yang dihadapi pustakawan lembaga riset dalam meningkatkan kreativitas produktivitas diantaranya adalah (1) pustakawan belum menyadari pentingnya kreativitas dalam menyediakan layanan yang relevan dengan kebutuhan para peneliti. (2) Perkembangan teknologi informasi yang pesat menjadi tantangan bagi pustakawan dalam memahami dan mengadopsi teknologi baru yang dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas layanan perpustakaan. (3) Pustakawan dituntut untuk menyediakan akses ke berbagai sumber informasi, menuysusun, mengelola dan mempertahankan koleksi yang relevan dan mutakhir dalam menudung riset dan inovasi.

Tripathi et al (2017) menyatakan bahwa penyediaan layanan data penelitian yang efektif merupakan kebutuhan saat ini sehingga pustakawan harus kreatif menggunakan pendekatan terpadu untuk berinovasi dan mempelajari keterampilan teknis baru untuk mengidentifikasi, merancang, menerapkan, dan menyebarkan infrastruktur dan layanan yang diperlukan untuk mengatur, menyimpan, dan memelihara data penelitian agar dapat diakses dan digunakan Kembali.

Rod (2023) melakukan studi empiris yang menyelidiki perspektif pustakawan terkait keterampilan dalam mengolah data dan pelatihan di perpustakaan akademik. Hasil wawancara semi-terstruktur mengungkapkan empat tema keterampilan utama yaitu pengalaman melakukan penelitian, kemahiran dalam pengkodean dan metode kuantitatif, keterampilan terkait metadata, dan kemampuan beradaptasi untuk mempelajari keterampilan baru dengan cepat di tempat kerja.

Udo-Anyanwu (2018) menyatakan bahwa bibliometrika merupakan metode penelitian yang digunakan dalam ilmu perpustakaan dan informasi. Bibliometrika merupakan studi kuantitatif berbagai aspek literatur tentang suatu topik dan digunakan untuk mengidentifikasi pola kepengarangan publikasi dan cakupan jurnal sekunder untuk memperoleh wawasan tentang dinamika pertumbuhan pengetahuan di bidang yang sedang dipertimbangkan. Hal ini dapat mengarah pada pengorganisasian sumber daya informasi yang lebih baik yang penting untuk penggunaan yang efektif dan efisien.

Berdasarkan permasalahan tersebut dilakukan analisis bibliometrik kreativitas dan produktivitas pustakawan di lembaga riset yang bertujuan untuk mengukur (1) perkembangan penelitian

keaktivitas dan produktivitas berdasarkan tahun, (2) perkembangan penelitian kreativitas dan produktivitas berdasarkan kata kunci, (3) distribusi jurnal utama dalam penelitian kreativitas dan produktivitas pustakawan, (4) kluster jaringan penelitian kreativitas dan produktivitas pustakawan.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode bibliometrik untuk mengetahui perkembangan penelitian kreatifitas dan produktivitas pustakawan berbasis data scopus. **Arruda et all (2022)** menyatakan bahwa bibliometerik merupakan alat untuk melakukan pemetaan yang komprehensif dengan tiga fase proses analisis bibliometrik: yaitu impor data dan konversi ke format R; analisis bibliometrik dari kumpulan data dan konstruksi materiiks. Sumber data penelitian diperoleh dari *database* Scopus, karena *database* Scopus merupakan *database* pengindek yang digunakan sebagai sumber metadata yang memuat publikasi dari seluruh dunia (**Macías-Quiroga et al, 2022**). Scopus dipilih karena data yang dihasilkan dapat mewakili publikasi artikel berkualitas yang sesuai untuk analisis bibliometrik (**Donthu et al, 2021**). Scopus juga memiliki cakupan yang cukup luas untuk terkait pustakawan dan perpustakaan.

Pengumpulan data dalam analisis bibliometrik ini dilakukan dalam beberapa tahapan. Identifikasi kata kunci dilakukan menggunakan PICO untuk menghasilkan daftar kata kunci dan merancang *query* penelusuran pada *indexer* (**Methley et al., 2014; Nishikawa-Pacher, 2022**). "P" menunjukkan populasi unit analisis yang diteliti; "I" menandakan intervensi yang dilakukan peneliti; "C" menyatakan *comparison*, yaitu intervensi biasanya/lain sebagai pembanding; dan, "O" melambangkan *outcome*, atau hasil yang berkaitan dengan intervensi. Untuk topik pemetaan penelitian kreatifitas dan produktivitas pustakawan dalam mendukung riset dan inovasi, dimana populasi (P) adalah pustakawan yang bekerja di Lembaga penelitian, sedangkan unit intervensinya (I) adalah pengembangan kreativitas dan produktivitas pustakawan melalui pelatihan atau program peningkatan kapasitas, *Comparison* (C) adalah pustakawan yang tidak mengikuti pelatihan atau program pengembangan kapasitas dan *Outcome* (O) adalah Peningkatan dukungan terhadap riset dan inovasi, diukur melalui kolaborasi yang lebih baik, efisiensi kerja, dan kemampuan pustakawan dalam menyediakan sumber daya dan layanan penelitian yang relevan. Berdasarkan PICO tersebut pencarian literatur dilakukan dengan menggunakan kata kunci (TITLE-ABS-KEY ("Librarian creativity") OR TITLE-ABS-KEY ("Librarian productivity") OR TITLE-ABS-KEY ("Librarian support for research") OR TITLE-ABS-KEY ("Library innovation") OR TITLE-ABS-KEY ("Role of librarians in research") OR TITLE-ABS-KEY ("Research facilitation by librarians") OR TITLE-ABS-KEY ("Collaboration between librarians and researchers")) seperti ditampilkan pada **Gambar 1**, yaitu langkah-langkah pengumpulan data mulai dari penentuan topik hingga data bibliografi yang dihasilkan. Hasil pengolahan data berupa data inklusi sebanyak 106 dokumen diolah menggunakan perangkat lunak R-biblioshiny dan VosViewer.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Perkembangan penelitian kreativitas dan produktivitas pustakawan dalam mendukung riset dan inovasi

Perkembangan penelitian kreativitas dan produktivitas pustakawan dalam mendukung riset dan inovasi seperti **gambar 2** menunjukkan bahwa penelitian tersebut sudah dilakukan mulai tahun 1975-2024. Berdasarkan data penelitian dari pengindek Scopus diketahui sebanyak 106 dokumen dalam bentuk artikel yang dimuat dalam 198 sumber membahas tentang kreativitas dan produktivitas pustakawan dalam mendukung riset dan inovasi. Hasil penelitian tersebut melibatkan 215 penulis dengan 39 penulis tunggal, *International Co-Authorship* 5.66% dan *Co-Authors* per dok 2.12 Pertumbuhan penelitian kreativitas dan produktivitas pustakawan dalam mendukung riset dan inovasi terus meningkat mulai pada tahun 2013 dan mulai tahun 2017 terjadi peningkatan yang signifikan. **Samani et al (2019)** menyatakan bahwa kreativitas merupakan salah satu kemampuan yang sangat penting

dalam era teknologi yang terdiri dari proses untuk berpikir kreatif dan hasil berupa produk kreatif. Berpikir kreatif terjadi ketika seseorang menggunakan metode yang berbeda dengan orang lain pada umumnya, kemudian menghasilkan sesuatu yang berbeda. Dengan demikian, berpikir kreatif menghasilkan produk yang kreatif. Kreativitas merupakan konstruksi ide atau produk yang memiliki potensi yang berguna untuk masyarakat termasuk peneliti.

b. Perkembangan penelitian kreativitas dan produktivitas pustakawan dalam mendukung riset dan inovasi berdasarkan kata kunci

Berdasarkan **tabel 1** dapat diketahui bahwa kata kunci yang paling banyak digunakan dalam penelitian kreativitas dan produktivitas pustakawan dalam mendukung riset dan inovasi adalah yaitu *library innovation* dengan frekuensi 19 (13%), kemudian diikuti *innovation* 11 (8%), *public libraries* 9 (6%), *libraries* 5 (3%), *public library* 5 (3%), *academic libraries* 4 (3%), *design thinking* 4 (3%), *librarians* 4 (3%), *library services* 4 (3%), *library management* 3 (2%), *library performance* 3 (2%), *productivity* 3 (2%), *university libraries* 3 (2%), dan *academic library innovation* 2 (1%). Dari hasil analisis diketahui bahwa penelitian *library innovation* dilakukan pada tahun 2019, *public libraries* dilakukan pada tahun 2016, *academic libraries* dilakukan pada tahun 2016, *design thinking* dilakukan pada tahun 2019, *librarians* dilakukan pada tahun 2016, *library services* dilakukan pada tahun 2017, *library management* dilakukan pada tahun 2017, *library performance* dilakukan pada tahun 2020, *productivity* dilakukan pada tahun 2018, dan *university libraries* 2019.

Tabel 1. Perkembangan penelitian kreativitas dan produktivitas pustakawan dalam mendukung riset dan inovasi

Kata kunci	Frequency
library innovation	19
innovation	11
public libraries	9
libraries	5
public library	5
academic libraries	4
design thinking	4
librarians	4
library services	4
library	3
library management	3
library performance	3
productivity	3
university libraries	3
academic library innovation	2
case study	2
collaboration	2
comprehensive university	2
digital libraries	2

c. Distribusi jurnal utama penelitian kreativitas dan produktivitas pustakawan dalam mendukung riset dan inovasi

Berdasarkan Tabel 2 di bawah diketahui ada 10 jurnal dengan publikasi artikel terkait perkembangan penelitian kreativitas dan produktivitas pustakawan dalam mendukung riset dan inovasi terbanyak. *Library Management* merupakan jurnal yang paling banyak mempublikasikan penelitian kreativitas dan produktivitas pustakawan dalam mendukung riset dan inovasi yaitu

sebanyak 6 publikasi, kemudian disusul *Library Philosophy and Practice* sebanyak 6 publikasi, *Ifla Journal* 4 publikasi, *Library Quarterly* sebanyak 4 publikasi, *Libri* sebanyak 4 publikasi, *Public Library Quarterly* sebanyak 3 publikasi, *Library Review* sebanyak 3 publikasi, *Architectural Research Quarterly* sebanyak 2 publikasi, *Indian Journal of Information Sources and Services* sebanyak 2 dan *Journal of Library Administration* sebanyak 2 publikasi. Adapun jurnal yang paling banyak disitir adalah *Library Management*, kemudian disusul jurnal *Library Quarterly*, *Public Library Quarterly*, *Wilson Library Bulletin*, *College & Research Libraries*, *Library Journal*, *Journal of Librarianship and Information Science*, *Library HI Tech*, *Library and Information Science Research*, *Journal of Library Administration*. Hasil analisis menunjukkan bahwa jurnal-jurnal tersebut memuat penelitian pustakawan terkait kreativitas dan produktivitas diantaranya adalah *Productivity story of Iranian librarians: assessing the impact of knowledge management and emotional intelligence*, *Collaborative, Creative, Participative: Trends in Public Library Innovation*, *Investigating the Organizational Climate for Creativity/Innovation among Librarians in Academic Libraries in South East Nigeria* dan *Librarians' Contribution to Open Access Journal Publishing in Library and Information Science From the Perspective of Authorship*.

Tabel 2. Distribusi 10 Jurnal terbanyak yang mempublikasikan penelitian kreativitas dan produktivitas pustakawan dalam mendukung riset dan inovasi

Sources	Jumlah publikasi
LIBRARY MANAGEMENT	6
LIBRARY PHILOSOPHY AND PRACTICE	6
IFLA JOURNAL	4
LIBRARY QUARTERLY	4
LIBRI	4
LIBRARY REVIEW	3
PUBLIC LIBRARY QUARTERLY	3
ARCHITECTURAL RESEARCH QUARTERLY	2
INDIAN JOURNAL OF INFORMATION SOURCES AND SERVICES	2
JOURNAL OF LIBRARY ADMINISTRATION	2

d. Peta Tematik

Analisis menggunakan *software* bibliometrix menghasilkan peta tematik (*thematic map*). Yu and Munoz-Justicia (2020) menyatakan bahwa *thematic map* terbagi menjadi empat kuadran dalam bentuk *density* dan *centrality*. Bagian kiri atas *niche themes* menunjukkan bahwa keterkaitan dengan tema minim. Bagian kiri bawah *emerging or declining themes* mempunyai keterkaitan yang rendah. Bagian kanan atas merupakan *motor themes* sebagai tema utama. Adapun bagian kanan bawah merupakan *basic themes* yang memiliki tingkat hubungan tinggi namun sedikit pengembangannya. Output *thematic map* penelitian kreativitas dan produktivitas pustakawan divisualisasikan pada **Gambar 3**.

e. Analisis Klaster Jaringan

Hasil analisis *co-occurrence network* pada **gambar 4** menjelaskan hubungan antara kata kunci yang satu dengan kata kunci lainnya dengan membentuk jaringan. Pada jaringan ini terbagi menjadi 3 kluster yang berwarna merah, hijau dan biru dengan jumlah kata kunci sebanyak 55. Kluster 1 berwarna merah mencakup *library innovation*, *collaboration*, *education*, *innovation*, *innovation capability*, *knowledge management*, *leadership*, *library services*, *productivity*, *open access*. Kluster 2 berwarna hijau mencakup *information services*, *library management*, *library performance*, *panertship*, *personal training*, *serve design*, *services innovation*, *survey research*. Kluster 3 berwarna biru mencakup *intelligent infrastructure*, *academic library innovation*, *design thinking*, *digitallibraries*, *open innovation*, *software house*, *visioning practice*.

Analisis peta jaringan *overlay visualization* menampilkan peta jaringan perkembangan penelitian kreativitas dan produktivitas pustakawan berdasarkan distribusi tahun dari penelitian tersebut dilakukan. *Overlay visualization* menampilkan jaringan yang didasarkan pada rentang waktu publikasi hasil penelitian tersebut. Berdasarkan **gambar 3** menunjukkan adanya perbedaan warna pada visualisasi yang ditampilkan. Masing-masing warna yang ditampilkan menandakan tahun publikasi, warna gelap menandakan bahwa publikasi yang dilakukan semakin lama, dan warna kuning menandakan tahun publikasi yang dilakukan masih baru. Topik *education, library innovation, library administration, library services, open access, information services, information technology, library management, academic libraries* dilakukan pada tahun 2010–2017. Topik *big data, innovation capability, makerspaces, library innovation, library performance, personal training, service design, service innovation, design thinking, intelligent infrastructure, visioning practice* dilakukan pada 2018–2024.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian hasil dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Jurnal utama yang mempublikasikan perkembangan penelitian kreativitas dan produktivitas pustakawan adalah *Library Management* kemudian disusul *Library Philosophy and Practice, Libri, Public Library Quarterly, Library Review, Architectural Research Quarterly, Indian Journal of Information Sources and Services, Journal of Library Administration*. Adapun jurnal yang paling banyak disitir adalah *Library Management*.
2. Jurnal *Library Quarterly, Public Library Quarterly, Wilson Library Bulletin, College & Research Libraries, Library Journal, Journal of Librarianship and Information Science, Library HI Tech, Library and Information Science Research, Journal of Library Administration*.
3. Pustakawan di lembaga riset diharapkan dapat berinovasi dan mendukung penelitian secara lebih proaktif seperti yang terlihat dari analisis kata kunci yaitu *library innovation, innovation, library services, library performance, library management, productivity, collaboration, digital library*.
4. Intervensi dalam bentuk pelatihan kreatif dan peningkatan keterampilan seperti *digital library, collaboration, design thinking, intelligent infrastructure, visioning practice* sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan pustakawan untuk mendukung riset dan inovasi.
5. Hasil analisis klaster jaringan menunjukkan bahawa topik *big data, innovation capability, makerspaces, library innovation, library performance, personal training, service design, service innovation, design thinking, intelligent infrastructure, visioning practice* merupakan topik penelitian yang dilakukan pada tahun 2018–2024.

DAFTAR PUSTAKA

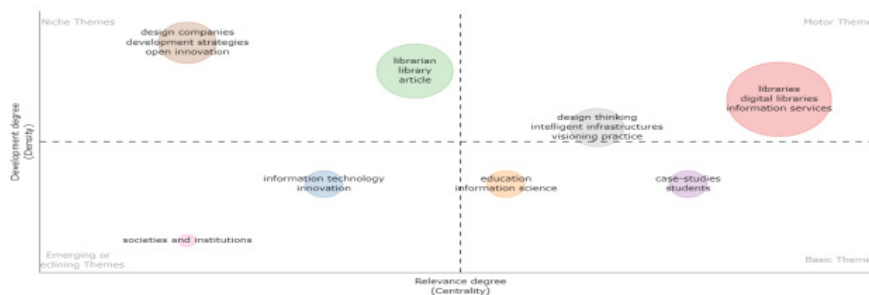
- Arruda, H., Silva, E. R., Lessa, M., Domício Proença, J., & Bartholo, R. (2022). VOSviewer and Bibliometrix. *Journal of the Medical Library Association*, 110(3), 392–395. <https://doi.org/10.5195/jmla.2022.1434>
- Borgman, C. L., Darch, P. T., Sands, A. E., Pasquetto, I. V., Golshan, M. S., Wallis, J. C., & Traweek, S. (2015). Knowledge infrastructures in science: data, diversity, and digital libraries. *International Journal on Digital Libraries*, 16(3–4), 207–227.
- Donthu, N., Kumar, S., Mukherjee, D., Pandey, N., & Lim, W. M. (2021). How to conduct a bibliometric analysis: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 133, 285–296. Diakses 18 September 2024 dari <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.04.070>
- Methley, A. M., Campbell, S., Chew-Graham, C., McNally, R., & Cheraghi-Sohi, S. (2014). PICO, PICOS and SPIDER: A comparison study of specificity and sensitivity in three search tools for qualitative systematic reviews. *BMC Health Services Research*, 14(1), 579. <https://doi.org/10.1186/s12913-014-0579-0>.
- Nishikawa-Pacher, A. (2022). Research Questions with PICO: A Universal Mnemonic. *Publications*, 10(3), 21. Diakses 18 September 2024 dari <https://doi.org/10.3390/publications10030021>
- Rod, A. B., Zhou, B., & Rousseau, M.-E. (2023). There's no "I" in Research Data Management: Reshaping RDM

- Services Toward a Collaborative Multi-Stakeholder Model. *Journal of ESience Librarianship*, 12(1). <https://doi.org/10.7191/jeslib.624>.
- Samani, M., Sunwinarti, S., Putra, B. a. W., Rahmadian, R., & Rohman, J. N. (2019c). Learning Strategy to Develop Critical Thinking, Creativity, and Problem-Solving Skills for Vocational School Students. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 25(1), 36–42. <https://doi.org/10.21831/jptk.v25i1.22574>
- Shonhe, L. (2020). Continuous Professional Development (CPD) of librarians: A bibliometric analysis of research productivity viewed through WoS. *The Journal of Academic Librarianship* 46 (2020) 10210. Diakses 18 September 2024 dari <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0099133319303209>
- Supardi. (2018). Pemustaka Zaman Now Versus Perpustakaan Zaman Now. *PUSTABIBLIA: Journal of Library and Information Science*, 2(1), 37–54DOI: <http://dx.doi.org/10.18326/pustabiblia.v2i1.37-54>
- Tripathi, M., Shukla, A., Sonker, S.K. (2017). Research data management practices in university libraries: A study. *DESIDOC Journal of Library and Information Technology* 37(6), pp. 417–424.
- Udo-Anyanwu, A. J. (2018). A Bibliometric Analysis of Research Productivity of Librarians Published in Library and Information Science Journals Available in Academic Libraries in Imo State, Nigeria, 2004– 2013. *Research Journal of Library and Information Science*, 2(1), 15–21
- Yu, J. and Muñoz-Justicia, J. (2020). A Bibliometric Overview of Twitter-Related Studies Indexed in Web of Science. *Future Internet*, 12 (91), 1–18. Diakses 17 September 2024 dari <https://www.mdpi.com/1999-5903/12/5/91>

Gambar 1. Perkembangan penelitian kreativitas dan produktivitas pustakawan dalam mendukung riset dan inovasi



Gambar 2. Peta tematik



Gambar 3. Co-occurrence Perkembangan penelitian kreativitas dan produktivitas pustakawan dalam mendukung riset dan inovasi
Sumber : <https://tinyurl.com/2722r8v7>

